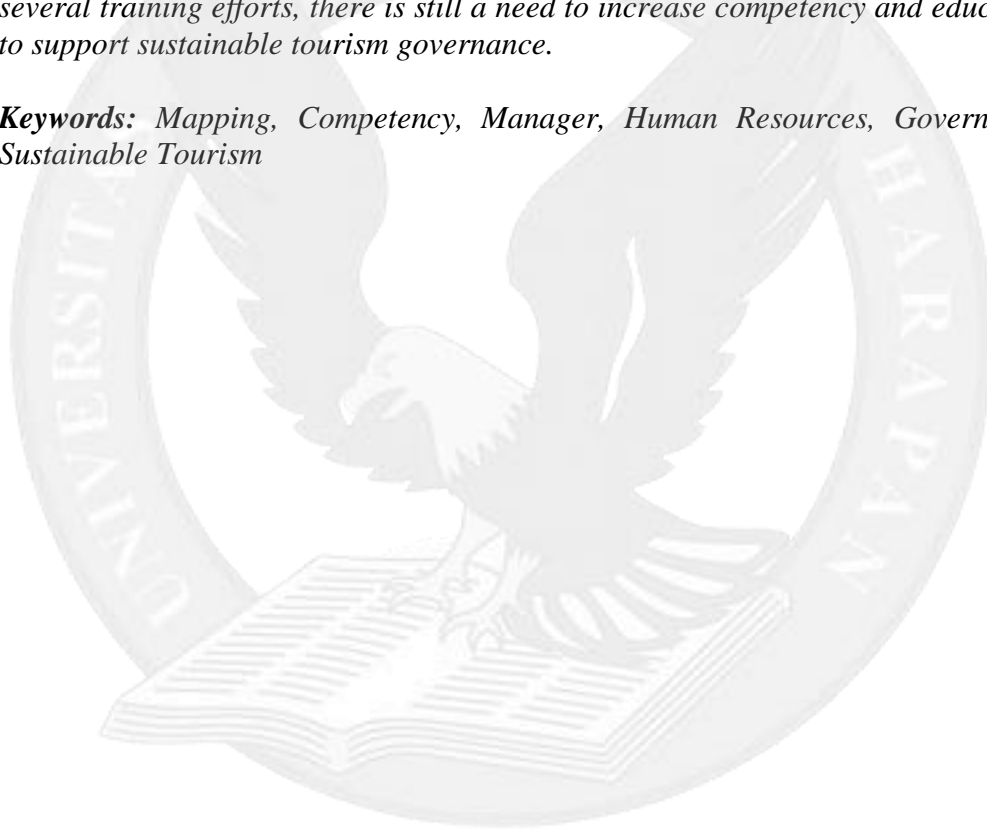


ABSTRACT

This research aims to determine the mapping of manager competency towards sustainable tourism governance at Kereng Bangkirai Pier Tourism. This research was conducted using an emergent qualitative approach to inquiry, data collection in a natural setting that is sensitive to the individuals and places studied, and inductive and deductive analysis of the data and establishing patterns or themes. A qualitative approach was used to identify and analyze the competency mapping of managers in sustainable tourism governance at Kereng Bangkirai Pier Tourism. Data collection methods were unstructured interviews and semi-interviews, field observations and documentation. The result of this research is a systematic mapping of the competency of tourism managers at Kereng Bangkirai Pier Tourism, showing that although there is a clear organizational structure and several training efforts, there is still a need to increase competency and education to support sustainable tourism governance.

Keywords: *Mapping, Competency, Manager, Human Resources, Governance, Sustainable Tourism*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan kompetensi pengelola terhadap tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang muncul untuk penyelidikan, pengumpulan data dalam pengaturan alami yang sensitif terhadap individu dan tempat yang diteliti, dan analisis data yang induktif dan deduktif dan menetapkan pola atau tema. Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemetaan kompetensi pengelola dalam tata kelola pariwisata berkelanjutan di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai. Metode pengumpulan data ialah dengan wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi, observasi lapangan serta dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah pemetaan kompetensi pengelola wisata di Wisata Dermaga Kereng Bangkirai secara sistematis menunjukkan bahwa meskipun ada struktur organisasi yang jelas dan beberapa upaya pelatihan, masih diperlukan peningkatan kompetensi dan pendidikan untuk mendukung tata kelola pariwisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pemetaan, Kompetensi, Pengelola, Sumber Daya Manusia, Tata Kelola, Pariwisata Berkelanjutan